

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB 6 : ALKITAB PENUNTUN HIDUPKU**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Sekolah : .....  
Nama Penyusun : .....  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti  
Kelas / Fase / Semester : VII / D / II (Ganjil)  
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)  
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal :** Peserta didik mengetahui bahwa Alkitab adalah kitab suci orang Kristen dan pernah membacanya (minimal di gereja atau sekolah minggu). Mereka mungkin mengetahui beberapa cerita terkenal dari Alkitab.
- **Minat :** Peserta didik tertarik pada sejarah, simbol, dan bagaimana sebuah buku kuno bisa relevan untuk kehidupan modern. Mereka juga berminat pada aktivitas kreatif dan diskusi kelompok.
- **Latar Belakang :** Peserta didik memiliki tingkat pemahaman dan kebiasaan membaca Alkitab yang berbeda-beda. Beberapa mungkin sudah terbiasa, sementara yang lain mungkin jarang atau belum pernah membacanya secara pribadi.
- **Kebutuhan Belajar :**
  - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan gambar-gambar simbol dalam Alkitab, peta konsep tentang pembagian Alkitab, dan presentasi visual.
  - **Auditori:** Pemahaman diperkuat melalui penjelasan guru, diskusi, berbagi pengalaman membaca Alkitab, dan mendengarkan pembacaan ayat-ayat kunci.
  - **Kinestetik:** Keterlibatan aktif melalui permainan menemukan kata kunci (simbolisme), membuat karya kreatif, dan presentasi kelompok.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual:** Memahami hakikat Alkitab sebagai Firman Allah yang diilhamkan, fungsi Alkitab (mengajar, menegur, membimbing), dan garis besar isinya (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru).
  - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi fungsi Alkitab dalam berbagai situasi kehidupan dan menerapkan ajaran Alkitab dalam tindakan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini menunjukkan bagaimana Alkitab bukan hanya buku cerita kuno, tetapi panduan praktis yang dapat memberikan hikmat, penghiburan, dan arahan dalam menghadapi masalah remaja (pertemanan, sekolah, keluarga).
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep "diilhamkan Allah" bisa jadi abstrak, namun dijelaskan melalui fungsi-fungsi Alkitab yang konkret dan relevan.

- **Struktur Materi:** Materi disusun mulai dari pengenalan dasar "Apa itu Alkitab?", dilanjutkan dengan pendalaman fungsi dan manfaatnya, hingga aplikasi praktis bagaimana Alkitab menjadi penuntun hidup.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menumbuhkan rasa hormat dan cinta terhadap Alkitab sebagai Firman Tuhan.
  - **Bernalar Kritis:** Menganalisis mengapa Alkitab bermanfaat dan bagaimana ajarannya dapat diterapkan secara bijaksana dalam konteks masa kini.
  - **Kreativitas:** Membuat karya yang berkaitan dengan fungsi Alkitab sebagai petunjuk hidup.
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berbagi pengalaman dan pemahaman tentang Alkitab dalam diskusi kelompok.
  - **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk membaca dan mendalami Alkitab secara pribadi.
  - **Kepedulian:** Memahami bahwa ajaran Alkitab menuntun untuk peduli pada sesama dan melakukan perbuatan baik.

#### D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan Alkitab sebagai sumber utama untuk mengenal Allah dan kehendak-Nya, serta sebagai dasar untuk berperilaku mulia.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa nilai-nilai yang diajarkan Alkitab (kasih, keadilan, kejujuran) membentuk karakter warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik belajar untuk tidak menafsirkan Alkitab secara serampangan, tetapi memahami pesannya dalam konteks untuk diterapkan dalam hidup.
- **Kreativitas:** Peserta didik mengekspresikan pemahamannya tentang Alkitab melalui karya reflektif (tulisan, poster, dll).
- **Kolaborasi:** Peserta didik berdiskusi dan saling memperkaya pemahaman tentang isi Alkitab.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk membangun disiplin pribadi dalam membaca Alkitab.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa Firman Tuhan dalam Alkitab memberikan kekuatan, penghiburan, dan hikmat yang menunjang kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar menceritakan kembali ajaran Alkitab dan berbagi pengalaman imannya dengan orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami fungsi Alkitab sebagai Firman Allah yang diilhamkan untuk menjadi sumber ajaran dan penuntun dalam menjalankan kehidupan sesuai nilai-nilai kristiani

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami konteks penulisan Alkitab yang terbentang dalam kurun waktu ribuan tahun.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis teks, memahami makna simbolik, dan menulis refleksi.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi simbolisme dan membuat karya seni yang terinspirasi dari Alkitab.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu **memahami Alkitab sebagai Firman Allah dan menjabarkan secara garis besar isinya.** (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu **menjelaskan fungsi dan manfaat Alkitab bagi orang Kristen** dalam berbagai aspek kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu **berbagi pengalaman dan menunjukkan sikap yang benar dalam menjadikan Alkitab sebagai penuntun hidup** melalui karya kreatif dan refleksi. (2 JP)

### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mencari jawaban dan petunjuk atas pertanyaan-pertanyaan hidup sebagai remaja (bagaimana cara berteman yang baik, bagaimana menghadapi kekecewaan, apa tujuan hidupku) melalui Alkitab.

### E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merefleksikan hubungan pribadi mereka dengan Alkitab dan bagaimana Firman Tuhan telah (atau belum) menyentuh hidup mereka.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa Alkitab bukan sekadar buku aturan, tetapi sumber hikmat yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui permainan simbol, diskusi interaktif, dan kebebasan untuk berkreasi dalam tugas akhir.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, permainan, analisis teks, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan melalui teks, gambar (simbol), dan cerita-cerita Alkitab yang disederhanakan.

- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu (refleksi), berpasangan (permainan simbol), atau dalam kelompok (diskusi).
- **Diferensiasi Produk:** Karya akhir dapat berupa tulisan refleksi, poster, peta pikiran, atau presentasi singkat.

#### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan sekolah untuk menyediakan berbagai versi Alkitab atau buku cerita Alkitab.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau pendeta/guru sekolah minggu tentang pengalaman mereka dengan Alkitab.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi Alkitab digital atau situs web yang menyediakan penjelasan ayat-ayat Alkitab.

#### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:**
  - Menyiapkan Alkitab untuk setiap siswa atau kelompok.
  - Memajang poster ayat-ayat Alkitab yang inspiratif di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:**
  - Berbagi tautan ke versi Alkitab online atau aplikasi Alkitab yang ramah remaja.
- **Budaya Belajar:**
  - Menciptakan suasana yang menghargai Alkitab dan mendorong rasa ingin tahu untuk mempelajarinya.
  - Mendorong sikap saling menghormati terhadap pemahaman dan pengalaman iman yang berbeda.

#### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan situs seperti Alkitab SABDA untuk mencari ayat dan penjelasannya.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi ayat emas favorit dan alasannya di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat melalui Google Forms tentang fakta-fakta dasar Alkitab.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk menampilkan garis besar isi Alkitab dan fungsi-fungsinya.
- **Media Publikasi Digital:** Karya kreatif siswa dapat dipublikasikan di media sosial sekolah.

### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

#### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: MENGENAL ALKITAB, FIRMAN ALLAH

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Orientasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menunjukkan sebuah Alkitab fisik. Pertanyaan pemantik: "Buku apa ini? Menurut kalian, apa isinya? Seberapa sering kalian membacanya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa buku ini adalah surat cinta dari Tuhan untuk kita, dan hari ini kita akan mulai membuka dan memahami isinya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

#### **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Apa itu Alkitab?" (hal. 63-64). Guru menekankan konsep "diilhamkan Allah" dan fakta-fakta unik tentang Alkitab (ditulis dalam 1500 tahun, oleh banyak penulis, dll).
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan secara singkat garis besar isi Alkitab: Perjanjian Lama (Hukum Taurat, Sejarah, Puisi, Nabi-nabi) dan Perjanjian Baru (Injil, Sejarah, Surat-surat, Nubuat). Guru bisa menggunakan peta konsep di papan tulis.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (Pendapat Saya Tentang Alkitab, hal. 64): "Menurut pemahamanmu sekarang, apa itu Alkitab? Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Alkitab adalah firman Allah?"
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok menyampaikan satu poin penting dari hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat dapat diminta untuk membuka daftar isi Alkitab mereka dan menemukan satu kitab dari setiap kategori yang disebutkan guru.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Setelah tahu betapa luar biasanya buku ini, bagaimana seharusnya sikapku terhadap Alkitab?"
- **Rangkuman:** Poin utama: Alkitab adalah Firman Allah yang diilhamkan, terdiri dari 66 kitab (39 PL, 27 PB), dan merupakan kesaksian tentang karya Allah.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca 2 Timotius 3:16-17 dan merenungkan artinya untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: FUNGSI DAN MANFAAT ALKITAB

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan tugas membaca: "Menurut 2 Timotius 3:16-17, untuk apa Alkitab itu bermanfaat?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan mendalami lebih jauh fungsi dan manfaat Alkitab dalam kehidupan kita.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Alkitab Mengajar Kita" (hal. 65-66) dan "Manfaat Alkitab" (hal. 67-68).
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan fungsi-fungsi utama Alkitab dengan contoh konkret:
  - **Mengajar:** Memberi tahu siapa Tuhan.
  - **Menyatakan Kesalahan (Menegur):** Menunjukkan dosa kita.
  - **Memperbaiki Kelakuan (Koreksi):** Menunjukkan jalan yang benar.
  - **Mendidik dalam Kebenaran (Pelatihan):** Membantu kita tetap di jalan yang benar.
- **Mengasosiasi (Joyful):** Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok diberi satu studi kasus (misal: "Andi berbohong kepada orang tuanya", "Sari merasa putus asa karena nilainya jelek"). Tugas kelompok: "Carilah satu fungsi Alkitab yang bisa menolong Andi/Sari dan jelaskan bagaimana caranya!"

- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan apresiasi dan penguatan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Konten:** Guru dapat menyediakan beberapa pilihan ayat Alkitab yang relevan untuk setiap studi kasus bagi kelompok yang membutuhkan bantuan.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Dari empat fungsi Alkitab tadi, fungsi mana yang paling saya butuhkan saat ini dalam hidup saya?"
- **Rangkuman:** Kesimpulan: Alkitab berfungsi untuk mengajar, menegur, mengoreksi, dan melatih kita dalam kebenaran agar hidup kita berkenan kepada Tuhan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mencoba mencari satu ayat Alkitab yang berbicara kepada mereka secara pribadi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: ALKITAB DALAM HIDUPKU

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru meminta beberapa siswa (sukarela) untuk membagikan ayat yang mereka temukan dari tugas tindak lanjut.
- **Motivasi:** Guru mengatakan, "Alkitab menjadi hidup ketika kita membacanya dan melakukannya. Hari ini kita akan menyatakan komitmen kita untuk itu."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan ada aktivitas kreatif dan refleksi.

#### **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Mengamati (Joyful):** Guru menjelaskan tentang "Simbolisme dalam Alkitab" (hal. 69) dan mengajak siswa bermain permainan "Menemukan Kata Kunci" secara berpasangan atau individu.
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Peserta didik melakukan aktivitas "Berbagi Pengalaman" (hal. 69). Mereka berdiskusi dalam kelompok kecil tentang pengalaman mereka membaca Alkitab di keluarga atau gereja, apa manfaatnya, dan apa tantangannya.
- **Mencipta (Kreatif):** Peserta didik mengerjakan tugas "Membuat Karya" (hal. 70). Mereka diminta membuat sebuah karya yang berkaitan dengan Alkitab sebagai petunjuk hidup.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Karya bisa berupa:
    - Tulisan refleksi singkat (1-2 paragraf) tentang fungsi Alkitab bagi diri mereka.
    - Poster dengan ayat emas favorit dan hiasan yang relevan.
    - Peta pikiran tentang manfaat membaca Alkitab.
- **Proses:** Guru memutar musik instrumental rohani untuk menciptakan suasana yang kondusif.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Beberapa peserta didik menunjukkan hasil karyanya. Guru menutup dengan membacakan bagian Refleksi (hal. 70) dan menekankan bahwa Alkitab adalah peta jalan

hidup kita.

- **Rangkuman:** Alkitab adalah penuntun hidup yang menolong kita agar tidak tersesat dan hidup sesuai kehendak Kristus.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk memulai kebiasaan membaca Alkitab secara teratur, misalnya satu pasal sehari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan, guru menanyakan kebiasaan siswa membaca Alkitab untuk memetakan pemahaman awal.
- **Kuis Singkat:** (Opsional) Kuis tebak nama kitab dalam Alkitab.

### ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Mengapa penting untuk mengetahui latar belakang sebuah kitab saat membacanya?”
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan siswa dalam menganalisis studi kasus dan menghubungkannya dengan fungsi Alkitab.
- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan antusiasme siswa dalam permainan dan saat membuat karya.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap keaktifan dalam permainan menemukan kata kunci.

### ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
  - **Karya Kreatif (Refleksi/Poster/dll):** Menilai kedalaman pemahaman, kreativitas, dan kesungguhan siswa dalam mengekspresikan makna Alkitab bagi dirinya.
- **Praktik (Kinerja):**
  - **Presentasi Hasil Diskusi Kelompok:** Menilai kemampuan menyampaikan argumen dan bekerja sama.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan faktual.

### Contoh Tes Tertulis:

#### Pilihan Ganda

1. Menurut 2 Timotius 3:16, segala tulisan dalam Alkitab diilhamkan oleh...
  - a. Raja-raja Israel
  - b. Para Rasul
  - c. Allah
  - d. Nabi-nabi
  - e. Penulisnya sendiri
2. Alkitab terdiri dari 66 kitab, yang terbagi menjadi...
  - a. 40 kitab Perjanjian Lama dan 26 kitab Perjanjian Baru
  - b. 39 kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab Perjanjian Baru
  - c. 30 kitab Perjanjian Lama dan 36 kitab Perjanjian Baru
  - d. 27 kitab Perjanjian Lama dan 39 kitab Perjanjian Baru
  - e. 33 kitab Perjanjian Lama dan 33 kitab Perjanjian Baru
3. Ketika Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa sikap kita salah, maka Alkitab sedang menjalankan fungsinya untuk...



- a. Mengajar
  - b. Menghibur
  - c. Menyatakan kesalahan (menegur)
  - d. Menghakimi
  - e. Memberi perintah
4. Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai "Roti Hidup". Ini adalah contoh penggunaan...
- a. Hukum Taurat
  - b. Simbolisme
  - c. Perintah
  - d. Sejarah
  - e. Puisi
5. Sikap yang benar terhadap Alkitab adalah...
- a. Menganggapnya sebagai buku cerita biasa
  - b. Hanya membacanya jika ada masalah
  - c. Membacanya secara serampangan tanpa mencoba memahami
  - d. Menjadikannya pedoman hidup dan membacanya dengan tuntunan Roh Kudus
  - e. Menghafalkan seluruh isinya tanpa melakukannya

**Esai**

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa artinya Alkitab adalah "Firman Allah yang diilhamkan"?
2. Sebutkan empat manfaat Alkitab menurut 2 Timotius 3:16-17. Berikan satu contoh bagaimana Alkitab bisa membantumu dalam kehidupan sebagai seorang pelajar!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ..... 20..  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....